

Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Rangka Peningkatan Literasi Aset Tetap Bagi Pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera

Erna Chotidjah Suhatmi^{1*}, Retna Dewi Lestari², Agustina Srirahayu³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

³Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

* Penulis Korespondensi : erna_chotidjah@udb.ac.id

Abstrak

Literasi khususnya mengenai aset tetap saat ini menjadi kunci dalam keberhasilan suatu usaha yang dijalani. Hal ini berlaku juga bagi pengelola BumDesa yang merupakan kelompok usaha di pedesaan. Salah satu BumDesa yang masih aktif di Sukoharjo adalah BumDesa Barokah Sejahtera. Aset yang dimiliki oleh BumDesa Barokah Sejahtera terdiri dari berbagai macam namun aset tetap terdiri dari lokasi usaha, berupa Gedung, kios, tempat pembuangan sampah, dan lokasi usaha. Pengelola usaha belum mengerti secara tepat mengenai literasi aset tetap. Atas dasar permasalahan ini sehingga kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi dalam rangka peningkatan literasi aset tetap bagi pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera. Metode pengabdian dilakukan dengan service learning dimana peserta kegiatan diberikan pengetahuan melalui pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil pengabdian dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman pengelola BumDesa Barokah Sejahtera dalam memahami literasi aset tetap.

Kata kunci: Aset Tetap, BumDesa, Edukasi, Sosialisasi

Abstract

Literacy, especially regarding fixed assets, is currently the key to the success of a business. This also applies to BumDesa managers, which are business groups in rural areas. One of the BumDesa that is still active in Sukoharjo is BumDesa Barokah Sejahtera. The assets owned by BumDesa Barokah Sejahtera consist of various kinds, but the assets still consist of business locations, in the form of buildings, kiosks, rubbish dumps and business locations. Business managers do not yet properly understand fixed asset literacy. Based on this problem, this service activity aims to provide outreach and education in order to increase fixed asset literacy for the managers of BUMDesa Barokah Sejahtera. The service method is carried out using service learning where activity participants are given knowledge through presentation of material then followed by discussion and question and answer sessions. Based on the results of the service, it can be seen that there has been an increase in the understanding of BumDesa Barokah Sejahtera managers in understanding fixed asset literacy.

Keywords: Fixed Assets, BumDesa, Education, Socialization

1. PENDAHULUAN

Stabilitas ekonomi dalam usaha dapat terjaga dengan pengelolaan keuangan yang baik. Perencanaan pengelolaan keuangan tergambar dari pemanfaatan aset yang baik akan menunjang pencapaian kesuksesan organisasi. Pengelolaan keuangan apabila dilakukan secara baik dan benar akan selaras dengan kemajuan organisasi. Setiap anggota yang ada dalam organisasi juga memiliki tanggungjawab serta wewenang tertentu dalam pengelolaan keuangan sehingga literasi terhadap keuangan khususnya terhadap aset

menjadi penting untuk dilakukan. Dana operasional yang digunakan dalam organisasi harus dilakukan secara hati-hati terutama dalam pengalokasian pos dan item pengeluaran. Keberlangsungan ekonomi sebuah organisasi bergantung pada pengetahuan pengaturan keuangan anggotanya (Ratnasari et al., 2021). Permasalahan mengenai keuangan tentunya dialami oleh berbagai macam organisasi. Kebingungan dalam pengaturan keuangan terjadi pada individu yang minim literasi sehingga tidak tahu menahu untuk mengatur kekurangna, kelebihan dan alokasi anggarannya. Kunci dalam pengaturan keuangan adalah dengan memiliki individu tau anggota yang cermat dan cerdas (Pertiwi dkk, 2022).

Literasi khususnya keuangan saat ini menjadi kunci dalam keberhasilan suatu usaha yang dijalani. Keberlangsungan sebuah bisnis dalam persaingan yang ketat juga ditunjang dengan pengetahuan literasi anggota organisasinya. Literasi akuntansi juga tidak kalah penting terutama bagi organisasi yang menyediakan lapangan pekerjaan yang besar (Jati dan Astuti, 2022). Peningkatan literasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sosialisasi dan edukasi. Sosialisasi sering didefinisikan sebagai proses yang berjalan sehingga membentuk perilaku belajar mengajar sedangkan edukasi merupakan fenomena maupun kejadian yang mampu mengubah sikap maupun perilaku individu melalui kegiatan pelatihan dan pengajaran (Pospos, 2022).

Peran dalam pencapaian kesejahteraan terutama di Indonesia didukung dengan pengembangan pengetahuan terhadap finansial literasi (Chrismanto, 2017). Pengetahuan mengenai pembiayaan serta inklusi keuangan juga mampu mendorong organisasi untuk mengembangkan potensinya. Pemerataan akses terhadap pengetahuan khususnya literasi asset juga menjadi hal yang harus diupayakan dalam pengembangan kesejahteraan masyarakat (Rachim dan Sutrisno, 2022).

Pengelolaan terhadap asset penting dilakukan oleh suatu organisasi khususnya BUMDESa. Pengelolaan asset yang baik akan menunjang organisasi untuk mendapatkan keuntungan. Aset menjadi sumber daya penting bagi operasional suatu organisasi (Fahrial & Hadi, 2019). Pengelolaan asset yang baik harus dirawat dengan maksimal agar tidak mengalami penurunan nilai (Labasido & Darwanis, 2019). Pengelolaan asset yang baik juga akan mendukung pemberian informasi laporan keuangan sehingga mampu memberikan dokumen dasar dalam siklus pengelolaan asset sesuai aturan yang ditetapkan (Wartuny, 2020).

Lokasi BUMDesa Barokah Sejahtera berada di Desa Sanggrahan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552. Unit BUMDesa meliputi unit pengelolaan sampah, unit pengelolaan sewa gedung, unit lahan parkir dan unit pengelolaan kuliner. Kegiatan Bumdesa merupakan kegiatan usaha jasa dimana memanfaatkan aset desa untuk diolah agar mendapatkan pendapatan asli desa. Pendapatan yang telah dilakukan oleh BUMDesa selama ini adalah melalui rapat musyawarah dengan perwakilan ketua RW, ketua RT, Ketua BPD, tokoh masyarakat dan warga lainnya. Melihat kondisi tempat yang bisa

digunakan agar menghasilkan pendapatan asli desa, berpeluang besar bagi BUMDesa untuk membuka usaha jasa. Identifikasi permasalahan menunjukkan bahwa pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera kurang menguasai dan memahami pengelolaan aset yang ada. Ugens kegiatan pengabdian harus dilakukan bagi pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera terutama untuk meningkatkan literasi individu pengelola dalam hal pengetahuan terhadap aset. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi dalam rangka peningkatan literasi aset tetap bagi pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera.

2. BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyampaian pemahaman secara langsung dengan langkah sosialisasi dan edukasi. Kedua aspek tersebut dilakukan dengan service learning melalui pemberian pemahaman secara langsung bagi peserta kegiatan pengabdian yaitu pengelola BumDesa Barokah Sejahtera. Pemilihan objek pengabdian yaitu pengelola BumDesa Barokah Sejahtera dikarenakan sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam pengembangan usaha yang dijalani selain itu pemilihan Bumdesa Barokah Sejahtera sebagai lokasi pengabdian dikarenakan kelompok tersebut merupakan salah satu BUMDesa yang aktif di Sukoharjo. Pemberian pemahaman mengenai literasi aset tetap dimulai dengan cara mempresentasikan materi dengan mengilustrasikan permasalahan yang ada di BumDesa Barokah Sejahtera dan seberapa penting serta bermanfaatnya pengetahuan mengenai literasi aset tetap bagi pengelola BUMDesa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2023. Pentingnya memberikan edukasi dan sosialisasi literasi aset tetap menggunakan service learning juga merupakan sarana pendekatan penting bagi usaha yang ada di pedesaan sehingga mampu menjawab keresahan dan permasalahan yang dirasakan pengelola serta mampu mencapai tujuan yang diinginkan (Slamet et al., 2017).

Aset yang dimiliki oleh BumDesa Barokah Sejahtera terdiri dari berbagai macam namun aset tetap terdiri dari lokasi usaha, berupa Gedung, kios, tempat pembuangan sampah, dan lokasi usaha. Pengelola usaha belum mengerti secara tepat mengenai literasi aset tetap. Penggunaan aset yang ada di Bumdesa Barokah Sejahtera masih digunakan sesukanya dan diperlukan sehingga pencatatan terkait aset tetap juga belum ada. Atas dasar kedua permasalahan ini maka kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai literasi aset tetap menjadi penting untuk dilakukan. Adanya edukasi dan sosialisasi diharapkan mampu menguatkan usaha sehingga mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang (Yusdita et al., 2021). Langkah awal kegiatan pengabdian ini dimulai dengan survey awal terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran umum permasalahan yang ada disertai dengan wawancara. Setelah mendapati adanya permasalahan kemudian tim pengabdian melakukan pemilihan solusi alternatif dari permasalahan yang ada dimulai dari kajian literatur dan penyiapan materi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan memberikan materi yang mudah untuk dipahami

serta melakukan diskusi serta tanya jawab pada pengelola usaha sehingga dapat memberikan pemahaman lebih khususnya dalam literasi aset tetap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penatausahaan aset yang dimiliki oleh pemerintah baik di tingkat desa sebaiknya memang memiliki sistem tersendiri. Penggunaan sistem informasi dengan penyesuaian akan membantu pengelola dalam memelihara aset yang ada. Proses inventarisasi hingga pelaporan dapat terintegrasi dengan baik jika pengelola memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai literasi khususnya aset tetap. Permasalahan proses penatausahaan pada aset tetap seperti peralatan, Gedung, mesin maupun bangunan nyatanya masih dikeluhkan oleh pengelola terutama yang terjadi di BumDesa Barokah Sejahtera yang ada di Sukoharjo. Dengan begitu edukasi dan sosialisasi mengenai literasi aset tetap dirasa penting untuk dilakukan untuk mendukung pengelolaan aset tetap dengan peraturan yang berlaku sehingga tercapai pengelolaan yang akuntabel, transparan, efisien dan efektif (Umar, Usman, & Purba, 2018).

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penyiapan materi terlebih dahulu yang dilakukan oleh tim. Penyusunan materi mengenai literasi aset tetap menjadi penting untuk disampaikan pada pengelola BumDesa Barokah Sejahtera untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. Pemaparan dilakukan dengan penayangan materi berupa power point yang dilakukan oleh tim pengabdian seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Pemaparan Materi Literasi Aset Tetap

Edukasi dan sosialisasi dilakukan dengan pembagian dua tahap pelaksanaan. Tahapan pertama adalah penyampaian materi yang dilakukan oleh tim pengabdian. Pentingnya memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai literasi aset tetepa mengingat identifikasi permasalahan pada pengelola BumDesa Barokah Sejahtera

dimana pengelola kebanyakan berasal dari pedesaan yang memang terdapat person-person yang kurang memahami secara komprehensif dan menyeluruh mengenai literasi aset tetap. Pengetahuan tentang aset tetap menjadi penting agar pengelola paham betul perbedaannya dengan aset lancar. Aset tetap dikendalikan saat proses perencanaan awal dalam memperoleh aset. Pengeluaran aset tetap *committed cost* adalah biaya yang sulit untuk dikendalikan sehingga aspek manajerial diperlukan. Setelah proses pemaparan dan presentasi dilakukan maka akan dilanjutkan pada tahapan yang kedua yaitu diskusi dan tanya jawab seperti gambar berikut ini.



Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab

Tahapan kedua yang dilakukan adalah prosesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan agar pengabdian kepada masyarakat berjalan dua arah. Kegiatan diskusi dan tanya jawab juga memberikan kesempatan bagi pengelola BumDesa Barokah Sejahtera dalam menjawab rasa kurangnya pemahaman mereka. Dengan adanya diskusi dan tanya jawab ini mampu memberikan pemahaman lebih dan mendalam bagi pengelola BumDesa Barokah Sejahtera. Beberapa pemahaman yang ditekankan adalah mengenai Aset tetap yang didefinisikan sebagai barang milik perusahaan yang relative permanen sehingga dipergunakan sebagaimana mestinya untuk kegiatan operasional. Aset tetap memiliki sifat yang tidak bisa untuk dilakukan jual beli. Kemampuan professional juga dirasa sangat penting bagi pengelolaan aset yang ada di BumDesa sehingga perlu langkah konkrit dalam upaya pemanfaatan aset untuk memaksimalkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Aset yang ada di BumDesa juga harus dikelola serta ada pertimbangan pengetahuan dan literasi aset tetap bagi pengelola sehingga dibutuhkan kompetensi dalam menangani

hal ini. Sosialisasi dan edukasi memang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan pengelola aset. Aset yang digunakan dengan baik untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa disebut sebagai aset desa.



Gambar 3. Prosesi Akhir Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian yang diberikan oleh peserta yaitu pengelola BumDesa Barokah Sejahtera nyatanya penting untuk dilakukan. Peserta mengakui bahwa dengan adanya kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai aset tetap ini menambah pemahaman dan pengetahuan. Dengan begitu pengelola BumDesa Barokah Sejahtera mengharapkan tetap ada pendampingan dari tim pengabdian agar bisa melakukan kegiatan tindak lanjut. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan yang akan dilakukan menggunakan sistem informasi akuntansi. Penggunaan teknologi dalam pembukuan keuangan dalam era saat ini nyatanya penting untuk dilakukan agar memudahkan pengelola dalam membuat pelaporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan mengenai minimnya pengetahuan pengelola BumDesa Barokah Sejahtera sehingga dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi literasi aset tetap bagi pengelola BumDesa Barokah Sejahtera. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada pengelola melalui pemaparan kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab.

Kegiatan pengabdian ini nyatanya mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pengelola BumDesa Barokah Sejahtera dalam literasi asset tetap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan pendanaan Pengabdian Dosen Pemula. Ucapan terimakasih kedua tim pengabdian berikan kepada LPPM Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi tim untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tak lupa ucapan terimakasih diberikan kepada pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera yang telah bersedia menjadi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chrismastianto, I. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 133-144. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.641>
- Fahrial, & Hadi, S. (2019). Analisis Optimalisasi Pengelolaan Aset Pemerintah Kota Pekanbaru. *Dinamika Pertanian*, 35(3), 129-138. [https://doi.org/10.25299/dp.2019.vol35\(3\).4576](https://doi.org/10.25299/dp.2019.vol35(3).4576)
- Jati, H. Astuti, I. (2022). Financial literacy training and introduction to SI APIK for the Darul Hijrah Madani bazaar group, Kolhwa, Kupang. *COMMUNITY EMPOWERMENT*. 7 (5). 778-788.
- Labasido, E. R., & Darwanis. (2019). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Daerah Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (Dpkad) Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 215-236. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12233>
- Pertiwi, DA. Agustina, R. Ardiana, M. (2022). Finplan: Strategi Menuju Keluarga Sejahtera. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (2). 132-136.
- Pospos, AFFW. (2022). Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan Non Tunai. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3 (4). 686-693
- Rachim, HA. Sutrisno, B. (2022). Sosialisasi Fintech dan Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM di Desa Cinanjung Tanjung Sari Sumedang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6 (2). 258-267.
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sutjahjo, G. (2021). Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35-40.

- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., Hendriyanto, A., & Ilma, L. L. (2017). Strategi Pengembangan Ukm Digital Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136. <https://doi.org/10.25124/jmi.v16i2.319>
- Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. R. (2018). The Influence Of Internal Control And Competence Of Human Resources On Village Fund Management And The Implications On The Quality of Village Financial reports. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7).
- Wartuny, S. (2020). Analisis Pengelolaan Aset Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya. *Kupna Jurnal*, 1(1), 22-33.
- Yusdita, E. E., Astutik, D., & Ningrum, S. J. (2021). Pengenalan Pembelajaran Akuntansi Yang Menyenangkan Dengan Imajinasi Dan Quizlet Pada Sma Ka Basyariyah Kabupaten Madiun. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.25273/dedukasi.v1i1.926>